

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA
POWERPOINT DENGAN METODE *INFORMATION SEARCH* PADA
MATA PELAJARAN FIQIH PADA SISWA KELAS IVMADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI PUNIA MATARAM TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Oleh

Hafizuddin

NIM. 151.1.39.231



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MATARAM

2017

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA
POWERPOINT DENGAN METODE *INFORMATION SEARCH* PADA
MATA PELAJARAN FIKIH PADA SISWA KELAS IVMADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI PUNIA MATARAM TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram

Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Hafizuddin

NIM. 151.1.39.231



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MATARAM

2017



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong-Mataram

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh: Hafizuddin, NIM: 151.1.39.231 dengan judul, "Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Media *Powerpoint* Dengan Metode *Information Search* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal, 12/12/2017

Pembimbing I

Dr. Abdul Fattah, M.Fil.I
NIP. 197808052003121002

Pembimbing II

Kamarudin Zaelani, M.Ag
NIP. 197608192005011003

Mataram, 28 November 2017

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Rektor UIN Mataram
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

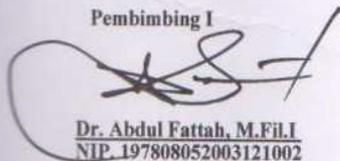
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hafizuddin
NIM : 151.1.39.231
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Media
Powerpoint Dengan Metode Information Search Pada
Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas IV Madrasah
Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram Tahun Pelajaran
2016/2017**

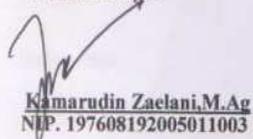
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Abdul Fattah, M.Fil.I
NIP. 197808052003121002

Pembimbing II


Kamarudin Zaenani, M.Ag
NIP. 197608192005011003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh: Hafizuddin, NIM: 151.1.39.231 dengan judul: **“Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Media *Powerpoint* Dengan *Information Search* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017”** telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 20 Desember 2017

Dewan Penguji

- 1) Ketua Sidang / Pembimbing I = Dr. Abdul Fattah, M.Fil. ()
NIP.197808052003121002
- 2) Sekretaris / Pembimbing II = Kamarudin Zaelani, M.Ag ()
NIP.197608192005011003
- 3) Penguji I = Amalia Taufik, MA ()
198210052005012003
- 4) Penguji II = Ahmad Khlakul Khairi, M.Ag ()
197401262007011010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hji. Lubna, M.Pd.
NIP. 196812311993032008

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada golongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”(Qs. Ali Imran [3] : 104)¹

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka), h. 79.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibundaku “ Ramlah ”, Bapakku “ Muhammad ”, dan Istriku “ Hilpatini ” serta anakku “ Nuha Mumtazah Lilwalidaina ” tercinta atas pengorbanan, kasih sayang, bimbingan serta doanya keluarga besar yang menjadi inspirasiku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak, oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain adalah:

1. Dr. Abdul Fattah, M.Fil.I. Selaku Pembimbing I dan Kamarudin Zaelani, M.Ag. Selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, koreksi dan arahan terus menerus kepada peneliti ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Ahmad Sulhan, M.Pd.I. Selaku ketua jurusan PGMI yang telah memberikan bantuan dan telah memudahkan urusan akademik selama peneliti menjadi mahasiswa di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Hj. Lubna, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram dan segenap staf akademik yang telah memberikan bantuan selama peneliti menempuh studi di UIN Mataram.

4. Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberi tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu dan memberi peringatan agar tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Kedua orang tua, sahabat-sahabatku dan semua anak PGMI khususnya kelas F dan semua sahabat-sahabat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semua informasi, dorongan dan do'anya selama ini, semoga Allah membalasnya dengan balasan yang setimpal.

Menyadari akan kelemahan dan kekurangan peneliti sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, dan kekeliruan. Maka kritik dan saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan lebih lanjut. Akhirnya, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dari pembaca umumnya. Amin.

Mataram, 28 November 2017

Peneliti,



Hafizuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA dan HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	8
1. Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	9
2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Media Pembelajaran	10

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	11
c. Media <i>Powerpoint</i>	12
d. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media.....	14
3. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran	14
a. Pengertian Metode Pembelajaran	14
b. Ciri-Ciri Umum Metode Yang Baik.....	15
c. Pengertian Metode <i>Information Search</i>	16
d. Langkah-Langkah <i>Information Search</i>	18
4. Pembelajaran Fiqih	18
B. Kerangka Berpikir.....	22
C. Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Desain Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Penyajian Data	45
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Jumlah Populasi, 25.
- Tabel 2 *Posttest Only Group Design*, 29.
- Tabel 3 Reaksi Terhadap Soal, 31.
- Tabel 4 Keadaan Siswa MIN 1 Mataram, 39.
- Tabel 5 Data Guru Negeri dan Honore Pada MIN 1 Mataram, 40.
- Tabel 6 Data Pegawai (Tenaga Tata Usaha), 42.
- Tabel 7 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Mataram, 43.
- Tabel 8 Hasil Belajar Siswa, 46.
- Tabel 9 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Pada Media *Powerpoint*, 48.
- Tabel 10 Frekuensi Skor *Posttest* Pada Media *Powerpoint*, 49.
- Tabel 11 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Pada *Information Search*, 51.
- Tabel 12 Frekuensi Skor *Posttest* Pada *Information Search*, 52.
- Tabel 13 Uji Normalitas Data, 54.
- Tabel 14 Uji Homogenitas Data, 54.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran	2	:	Instrumen Tes
Lampiran	3	:	Lembar Jawaban <i>Posttes</i>
Lampiran	4	:	Foto Kegiatan
Lampiran	5	:	Surat Ijin Penelitian
Lampiran	6	:	Distribusi Normal
Lampiran	7	:	Nilai Distribusi T
Lampiran	8	:	Nilai Distribusi F

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MENGGUAKAN MEDIA
POWERPOINT DENGAN METODE *INFORMATION SEARCH* PADA
MATA PELAJARAN FIQIH PADA SISWA KELAS IV MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI PUNIA MATARAM TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Oleh:

Hafizuddin
NIM: 151.139.231

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram khususnya kelas IV tempat peneliti melakukan penelitian pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) menemukan guru yang mengajar siswa dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran, namun masih terbatas dalam media *powerpoint*, tetapi media *powerpoint* yang digunakan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram masih kurang menarik dan membuat siswa cepat merasa bosan karena terkesan monoton dan guru hanya menampilkan materi ajar tanpa ada tampilan yang menarik dan bervariasi sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Sesuai dengan masalah yang diteliti dan dengan memperhatikan tujuan dan mamfaat yang ingin dicapai dari penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen jenis quasi eksperimen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV MIN Punia Mataram dengan jumlah sampel 49 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal, untuk teknik pengumpulan data digunakan metode tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji t.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dimana data instrumen tes dinyatakan valid karna diambil dari buku paket, untuk data hasil kemampuan menyelesaikan tes berdistribusi normal, berdasarkan perhitungan uji hipotesis atau uji t pada taraf signifikan 5%, menghasilkan nilai_{hitung} 3,6754 > t_{tabel} 1,684 sehingga h_0 di tolak h_a diterima. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat di simpulkan bahwa “ada perbandingan signifikan antara media *powerpoint* dengan metode *information search* pada siswa kelas IV pada mata pelajaran fiqih Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram tahun pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media *Powerpoint*, Metode *Information Search*, Fiqih.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Dengan demikian, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.² Dalam teori pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan proses transformasi pesan edukatif berupa materi pelajaran dari sumber belajar kepada peserta didik, untuk itu hubungan antara media dan pendidikan adalah untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2.

diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.³Berdasarkan pengertian media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pendidik.

Profesi guru bukan sekedar wahana untuk menyalurkan hobi atau sebagai pekerjaan sampingan, akan tetapi merupakan pekerjaan yang harus ditekuni untuk mewujudkan keahlian profesional secara maksimal. Sebagai tenaga profesional, guru memegang peranan dan tanggung jawab yang penting dalam pelaksanaan program pengajaran di sekolah. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan untuk pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan dan penggunaan metode yang tepat. Secara historis, pembaharuan bahasa yang terjadi dari tahun 1850 sampai tahun 1900, berbagai macam metode yang dikembangkan selama periode ini untuk membuktikan rasa ketidakpuasan umum akan teori dan praktik pengajaran bahasa yang sedang dilakukan. Ketidakpuasan ini diperlihatkan oleh cara metode-metode ini berperan terutama yang memang sudah sensasional dan hal ini dipergunakan oleh redaksi beberapa majalah populer untuk memamfaatkan sebaik mungkin. Akan tetapi, tidak ada satupun di antara metode ini yang dapat mempertahankan kepopuleranya perhatian terhadap mereka segera pudar dan mati. Namun, memang terdapat rangkaian

³Jamil Suprahatiningrum, *Strategi dan Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2013), h.319.

penggantian yang konstan terhadap mereka. Semua itu gagal menanamkan kepercayaan yang mantap kepada hati nurani masyarakat memang metode tersebut gagal memenuhi janji mereka. Memudahkan pembelajaran bagi murid adalah tugas utama guru. Untuk itu, guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing murid. Sebagaimana diketahui bahwa mendidik, disamping sebagai ilmu juga sebagai suatu seni mendidik atau seni mengajar yaitu keahlian dalam menyampaikan pengajaran (mengajar dan mendidik yang sering disebut metode pembelajaran).

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram.⁴ Dalam proses belajar mengajar, guru sudah menerapkan model pembelajaran langsung. Model pengajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang terstruktur dengan baik yang diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap.⁵ Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran, namun masih terbatas dalam media *powerpoint* karena media ini memang dianggap paling mudah penggunaan dan pembutanya. Media *powerpoint* yang digunakan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram masih kurang

⁴Maulidin, Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mataram. Dikutip Tanggal 5 Oktober 2016.

⁵ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 29.

menarik dan membuat siswa cepat merasa bosan karena terkesan monoton dan guru hanya menampilkan materi ajar tanpa ada tampilan yang menarik dan bervariasi sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Kini, selain media *powerpoint* muncul metode baru yaitu metode *information search*. Metode *Information search* merupakan metode pembelajaran yang menekankan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber atas pertanyaan atau kasus yang diajukan guru kepada siswa untuk dipecahkan berdasarkan informasi yang didapat. Metode ini dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa bisa mencari materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Media *Powerpoint* Dengan Metode *Information Search* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan adalah “Apakah Ada Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Powerpoint* Dengan Metode *Information Search* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram 2016/2017.

2. Batasan masalah

Batasan masalahnya adalah Penelitian ini dilakukan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram di desa Punia Kota Mataram Kabupaten Lombok Barat. Adapun masalah yang akan diteliti yaitu perbandingan hasil belajar menggunakan media *powerpoint* dengan metode *information search* pada mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Powerpoint* Dengan Metode *Information Search* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritik maupun praktis.

1. Manfaat Teoretik

- a. Gagasan yang diperoleh melalui penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang cara penerapan media dan metode *information search* dalam proses belajar mengajar.
- b. Menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan lembaga pendidikan serta dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti yang lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terutama bagi:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

b. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan.
- 2) Mendorong dan memberi ransangan kepada siswa tentang teknologi pendidikan.
- 3) Memberikan acuan siswa semakin aktif dalam belajar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mendorong untuk meningkatkan kreatifitas peneliti dalam mengadakan pembelajaran yang menarik.

- 2) Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang media pembelajaran yang ada.
- 3) Membuka cakrawala berpikir peneliti.
- 4) Meningkatkan kreativitas peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA dan HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁶ Hasil Belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman.⁷ Dalam hal ini Soedijarto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan Gagne dan Briggs menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar Reigeluth mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati yang menunjukkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang. Selain itu hasil belajar juga merupakan pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya menguasai konsep teori mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Selain itu juga penguasaan

⁶Purwanto, *Evaluasi hasil belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 45.

⁷Bahtiar, *Strategi Belajar Mengajar SAINS (IPA)* (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015), h. 25.

kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.⁸

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Jadi adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi sebagaimana dikutip oleh Rusman meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah atau capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi Psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial, lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang

⁸Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: Rineka Cipta, 2013), h. 123.

diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.⁹

2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang secara *harfiah* berarti tengah, perantara atau pengantar.¹⁰ Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan pelajaran yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹²

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat

⁹ *Ibid*, h. 123-124.

¹⁰ Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Mataram: Holistika Lombok, 2015), h. 105.

¹¹ Jamil Suprahatiningrum, *Strategi dan Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, h.319.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 163.

meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komputer yang semakin maju pesat juga bisa digunakan sebagai media atau metode pembelajaran. Selain itu dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran tanpa lelah mencatat serta bisa membantu siswa lebih cepat memahami materi pelajaran yang akan disampaikan.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Ada beberapa fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran, di antaranya:

- 1) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
- 2) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalitas* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang
- 4) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
- 5) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
- 6) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar
- 7) Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu
- 8) Melayani gaya belajar siswa beraneka ragam
- 9) Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹³

Selain fungsi di atas, media pembelajaran juga memiliki manfaat antara lain: memperjelas proses pembelajaran, meningkatkan ketertarikan siswa dan interaktivitas siswa, meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat

¹³Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 106-107.

dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif, mengkonkritkan materi yang abstrak, membantu mengatasi keterbatasan panca indra manusia, menyajikan obyek pembelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas, dan meningkatkan daya retensi siswa terhadap materi pembelajaran.¹⁴

c. *Media Powerpoint*

Program *microsoft powerpoint* adalah suatu program yang digunakan untuk keperluan persentasi, dengan program ini, kita dapat menjelaskan *idea* atau gagasan kalian kepada orang lain seperti guru, teman-teman, atau orang tua kalian secara lebih menarik, jelas, dan praktis.¹⁵ Karena dengan program ini kalian dapat memberikan gambar dan warna yang menarik pada lembar persentasi, serta menyusunnya dengan rapi. Program *powerpoint* menyediakan bentuk-bentuk tampilan persentasi yang dapat kalian gunakan (*template*), kalian tinggal memilih dan mengisinya. Selain menggunakan fasilitas *template*, kita juga dapat membuat format persentasi sendiri. Dengan sering berlatih menggunakan *powerpoint*, kita pasti

¹⁴Jamil, *Strategi dan Pembelajaran*, h. 321.

¹⁵Arif dan Sucipto, *Presentasi Dengan Microsoft Powerpoint* (Jakarta: Sinar Cemerlang Abadi, 2006), h. 2.

mampu membuat tampilan persentasi yang bagus dan menarik. Adapun kelebihan dan kelemahan media *powerpoint* adalah sebagai berikut:

1)Kelebihan Media Program*MicrosoftPowerpoint*

- a) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi gambar atau foto.
- b) Lebih merangsang anak mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c) Pesan informasi visual mudah dipahami peserta didik.
- d) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.

2) Kelemahan Media Program*Microsoft Powerpoint*

- a) Menyita waktu dan tenaga sebagai persiapan bahan persiapan.
- b) Terlalu direpotkan oleh perangkat-perangkat komputer.
- c) Para peserta didik harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalannya persentasi tidak banyak hambatan.¹⁶

Berdasarkan kelebihan-kelebihan diatas maka media program *Microsoft powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di lingkungan sekolah dikarenakan penyajian dalam penyampaian sangat menarik sehingga perhatian peserta didik terpusat pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Sumarmo sebagaimana dikutip Dani Mulyawan, langkah-langkah media program *Microsoft powerpoint* yaitu:

1. Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap digunakan.
2. Jelaskan tujuan yang ingin dicapai.

¹⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 28.

3. Jelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan selama proses pembelajaran.
4. Hindari kejadian-kejadian yang bisa mengganggu perhatian /konsentrasi dan ketenangan peserta didik.
5. Menyimpulkan sesuai dengan pemikiran/argumentasi yang sudah disampaikan yang melibatkan peserta didik.¹⁷

d. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, hendaknya guru memperhatikan prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip yang dimaksud sebagaimana di kemukakan oleh Nana Sudjana yang dikutip oleh Sobry Sutikno berikut ini:

- 1). Menentukan jenis media dengan tepat
- 2). Menetapkan atau mempertimbangkan subjek dengan tepat
- 3). Menyajikan media dengan tepat
- 4). Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.¹⁸

3. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹ Seperti yang telah di kemukakan diatas metode adalah cara yang digunakan untuk

¹⁷Dani Mulyawan. 2013. *Jurnal Pengaruh Penggunaan Microsoft Powerpoint*. (online). (<http://danimulyawan.38.blogspot.com/2013/01/jurnal-pengaruh-penggunaan-microsoft.html>). Diakses 21 oktober 2017).

¹⁸Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 110.

¹⁹Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),h.7.

mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²⁰ Adapun kesimpulan dari pendapat di atas bahwa metode pembelajaran cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu, hal ini berlaku baik bagi guru (dalam pemilihan metode pembelajaran) maupun bagi peserta didik dalam memilih strategi pembelajaran). Dengan demikian makin baik metode yang digunakan akan lebih efektif pula pencapaian tujuan belajar.

b. Ciri- Ciri Umum Metode Yang Baik

Tidak semua guru dapat menjalankan metode yang sama dengan kualitas yang sama, oleh karena itu metode merupakan hasil kematangan belajar sang guru terhadap dirinya sendiri. Tidak semua metode bisa dikategorikan sebagai metode yang baik, dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Kebaikan metode terletak pada ketepatan memilih/sesuai dengan tuntunan pembelajaran. Terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik, berikut ini:

- 1) Berpadunya metode dari segi tujuan dan materi pembelajaran.
- 2) Dapat mengantarkan siswa pada kemampuan praktis.
- 3) Dapat mengembangkan materi.
- 4) Memberikan keluasaan kepada siswa untuk menyatakan pendapat.

²⁰Wina, *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h.147.

- 5) Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.²¹

c. Pengertian Metode *Information Search*

Metode pembelajaran *information search* merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan dari metode PAIKEM, metode ini dibuat agar suasana pembelajaran menyenangkan. Metode ini biasanya diterapkan pada materi-materi yang padat, monoton dan membosankan. Materi pembelajaran bisa diambil dari internet, buku bacaan, Koran, majalah, dan sebagainya. Metode *information search* ini bertujuan memberikan dampak positif bagi siswa dalam menerima materi yang dibahas²².

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode *information search* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber atas pertanyaan atau kasus yang diajukan guru kepada siswa. Metode yang bisa mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa bisa mencari materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.

1) Kelebihan dan Kekurangan *Information Search*

Penggunaan metode mencari informasi memiliki kelebihan yaitu yang dapat membuat siswa memiliki informasi lebih tentang materi yang diajarkan serta siswa dapat memiliki daya berinkuiri dan saling bekerja sama.

²¹Sobry, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 86.

²²[http://.ApaBelajar.Com/Metode Pembelajaran Information Search](http://.ApaBelajar.Com/MetodePembelajaranInformationSearch), Diakses pada tanggal 24 Maret 2017.

Adapun metode *information search* memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi siap memulai pelajaran.
- b) Siswa aktif bertanya dan juga akan membuat siswa mampu memberikan respon balik terhadap materi
- c) pembelajaran secara aktif.
- d) Materi dapat diingat lebih lama.
- e) Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa mencari informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan guru.
- f) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara berkelompok.
- g) Siswa belajar memecahkan masalah sendiri, secara berkelompok dan saling bekerja sama.

2) Kekurangan Metode *Information Search* adalah:

- a) Sulit menemukan jawaban berdasarkan informasi Siswa yang diterima. Karena siswa belum secara baik menerima materi yang diberikan tanpa ada unsur pemahaman secara langsung dari guru tersebut.
- b) Membutuhkan waktu lama dalam penerapannya
- c) Tidak dapat digunakan untuk semua jenjang pendidikan untuk efektifitasnya.²³

Untuk mengantisipasi kekurangan dari metode *information search*, seorang guru harus memberikan penjelasan secara baik terhadap materi yang diberikan sehingga mudah dimengerti oleh siswa dalam mencari jawaban terhadap kasus yang diberikan. Dalam penerapan model pembelajaran ini agar tidak membutuhkan waktu yang lama semua keperluan yang menjadi daftar rujukan haruslah disiapkan terlebih dahulu baik itu berupa buku bacaan, Koran, majalah, dan sebagainya, dan penggunaan metode ini tidak dapat dipergunakan oleh semua jenjang pendidikan karna siswa yang baru

²³<http://rijal009.com./Strategi Pembelajaran>. Diakses 24 Maret 2017.

mulai masuk dalam sekolah tentu belum bisa memahami secara benar materi yang diberikan contohnya kelas 1 dan 2, karena dijenjang ini siswa masih belajar membaca dan berhitung sehingga belum tepat diberikan kasus ataupun pertanyaan terkait materi yang diberikan.

d. Langkah-Langkah Metode *Information Search*

Adapun langkah-langkah metode *information search* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengajukan sejumlah pertanyaan.
- 2) Guru memberikan rambu-rambu bacaan atau referensi serta berbagai sumber informasi yang dapat digunakan siswa.
- 3) Siswa secara berkelompok mencari informasi dengan mengkaji dan mempelajari referensi atau bacaan serta berbagai sumber informasi.
- 4) Masing kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sekaligus melaporkan hasilnya.
- 5) Paparkan hasil kerja kelompok ini kemudian dipersentasikan di depan kelompok lain sekaligus dikompentaisikan.
- 6) Guru memberikan klarifikasi baik secara diskusi atau Tanya jawab maupun dialog langsung dengan kelompok siswa yang bersangkutan.²⁴

4. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih adalah salah satu bidang studi yang isinya tentang ajaran Islam dalam aspek hukum syara' yang bersifat alamiah. Perbuatan yang digali dari dalil-dalil terinci dan melalui jalan ijtihad, selain itu juga pelajaran fiqih memuat masalah-

²⁴*Ibid*, Diakses 24 Maret 2017.

masalah yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan manusia dan manusia dengan Allah.²⁵

Fiqih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham. T.M. Hasbi Ash-Shidqy berpendapat bahwa fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang di keluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain²⁶.

Dari pengertian diatas maka pembelajaran fiqih adalah jalan yang di lakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat pula kejadian-kejadian sosial yang terjadi di masa sekarang maupun di masa lampau, yang bisa dijadikan cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum islam.

Fungsi kurikulum fiqih kelas IV telah diatur dalam permenag No. 2 Tahun 2008 dijelaskan bahwa standar kompetensi lulusan mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah ialah siswa mampu dan melaksanakan hukum islam, mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, zakat, sampai dengan pelaksanaan haji serta ketentuan tentang makanan dan minuman,

²⁵ Depag RI, *Pedoman Proses Belajar Mengajar Aliyah*, (Jakarta: Dirjen Bimbingan Islam Proyek Madrasah 1994), h.2.

²⁶ Baiq Nuraini, *Pengajaran Fiqih Dalam Membentuk Jiwa Sosial Siswa Kelas V Di MI Darul Hasanah Kuripan Kabupaten Lombok Barat* (Skripsi, IAIN MATARAM, Mataram 2009), h, 7.

khitan, qurban, jual beli dan pinjam meminjam.²⁷ Adapun tinjauan poin-poin materi fiqih kelas IV MI dari kurikulum adalah sebagai berikut:

a. Standar Kompetensi

1) Mengetahui ketentuan zakat

b. Kompetensi Dasar

1) Menjelaskan macam-macam zakat

2) Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat mal

3) Memperaktikkan tata cara zakat fitrah dan zakat mal.²⁸

Adapun paparan materi fiqih kelas IV MI yang membahas tentang pelajaran ini adalah tentang zakat. Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta kekayaan yang dimiliki seseorang untuk di berikan kepada orang yang berhak menerimanya.²⁹ Zakat termasuk ibadah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia yang berguna bagi kehidupan sosial. Zakat secara garis besar terbagi menjadi dua macam, yaitu: zakat fitrah dan zakat mal.

a. Zakat Fitrah

1) Pengertian Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat berupa makanan pokok yang wajib dikeluarkan oleh setiap orang islam, baik anak maupun dewasa orang yang merdeka maupun hamba sahaya pada setiap menjelang Idul Fitri setelah mengerjakan puasa Ramadan. Adapun orang yang terkena wajib zakat fitrah adalah sebagai berikut.

²⁷ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.24.

²⁸ Kurikulum KTSP *Berdasarkan Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah* Tahun 2008.

²⁹ Anis Tanwir, *Memahami Fiqih*(Solo: PT Tiga Serangkai, 2013), h. 3.

- a) Orang yang beragama islam.
- b) Orang yang sewaktu matahari terbenam pada hari penghabisan bulan Ramadan masih hidup.
- c) Orang yang mempunyai kelebihan harta dari keperluan makan untuk dirinya sendiri dan yang wajib dinafkahinya.³⁰

Hukum membayar zakat fitrah adalah wajib bagi setiap orang islam, pengeluaran zakat fitrah dimaksudkan agar ketika keluar salat idul fitri, kita sudah dalam keadaan suci. Adapun nisab zakat fitrah apabila sudah mempunyai kelebihan makanan pada malam idul fitri, baik untuk kebutuhan dirinya maupun untuk seluruh anggota keluarganya. Banyaknya zakat fitrah yang dikeluarkan untuk setiap orang adalah 3 liter atau 2,5 kg beras, gandum atau makanan pokok yang lain di daerah atau negeri tersebut. Adapun orang yang berhak menerima zakat fitrah disebut mustahik zakat fitrah, yaitu: fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, garim, sabilillah, dan ibnu sabil. Dari delapan golongan orang tersebut, zakat fitrah diutamakan diberikan kepada orang-orang fakir dan miskin. Tujuannya, agar kebutuhan orang fakir dan miskin pada hari idul fitri terpenuhi sehingga mereka tidak meminta-minta nafkah untuk mencukupi kebutuhan pada hari idul fitri.

2) Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat harta. Kegunaan zakat mal untuk menyucikan harta orang-orang muslim yang kaya. Bagi orang yang berzakat mal harus memiliki persyaratan, yaitu:

- a) Beragama islam.
- b) Dalam keadaan merdeka

³⁰ Ibid, h. 11-14.

- c) Milik yang sempurna
- d) Cukup satu nisab
- e) Cukup setahun dimiliki.³¹

Bagi orang muslim yang telah memenuhi syarat tersebut, zakat mal hukumnya fardu ain (wajib). Bagi orang-orang yang telah memenuhi zakat mal tersebut, apabila ia tidak mengeluarkan zakatnya maka ia berdosa dan harus mempertanggung jawabkan kepada Allah Swt. Macam-macam benda yang wajib dikeluarkan zakatnya ada yang sampai haul, ada pula yang tidak sampai haul. Harta yang harus sampai haul untuk dikeluarkan zakatnya adalah binatang ternak, emas, dan perak. Sedangkan benda yang tidak harus menunggu sampai haul untuk dikeluarkan zakatnya adalah hasil biji-bijian, buah-buahan, dan barang tambang, benda tersebut dikeluarkan zakatnya setelah memetik hasilnya.

E. Kerangka Berpikir

Dalam suatu pembelajaran banyak hal-hal yang menjadi tolak ukur atau keberhasilan seseorang terhadap pembelajaran yang dilakukan, diantaranya siswa ditekankan kepada aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Istilah pembelajaran tentunya sudah familiar di telinga kita, khususnya yang kini mengemban amanah untuk mencerdaskan generasi muda penerus bangsa (guru). Seorang guru tidak bisa lepas dari tanggung jawab untuk memberikan pelajaran terhadap siswa. Selain itu semua manusia juga berkewajiban

³¹*Ibid*, h. 5-6.

menciptakan sistem pembelajaran yang dapat menambah rasa cinta mereka terhadap mata pelajaran serta membuat mereka senang belajar.

Hasil Belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Dalam hal ini hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan Gagne dan Briggs menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar sedangkan Reigeluth mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati yang menunjukkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori yang harus diuji kebenarannya. Dalam hal ini peneliti merumuskan sebagai berikut: H_a (*alternativehipotesis*) yakni ada perbedaan perbandingan hasil belajar menggunakan media *powerpoint* dengan metode *information search* pada mata pelajaran fiqih. H_o : tidak ada perbedaan perbandingan hasil belajar menggunakan media *powerpoint* dengan metode *information search* pada mata pelajaran fiqih.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data tentang perbandingan hasil belajar menggunakan media *powerpoint* dengan metode *information search*, disebut penelitian kuantitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat angka-angka dan menggunakan analisa statistik.³²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah quasi eksperimen. Quasi eksperimen digunakan karena kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi

³² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 87.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117.

adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁵ Adapun jumlah populasi pada penelitian ini dapat digambarkan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV ^a	24
2	IV ^b	25
3	IV ^c	21

Berdasarkan tabel tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Punia Mataram tahun pelajaran 2016/2017, dengan jumlah siswa 70 orang yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu: kelas IV^a= 24 siswa, kelas IV^b= 25 siswa, dan kelas IV^c= 21 siswa. Dalam penelitian ini akan menggunakan dua kelas yaitu kelas IV^a sebagai kelas kontrol dan kelas IV^b sebagai kelas eksperimen.

2. Sampel

Teknik *sampling* merupakan “teknik pengambilan sampel”, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel kouta. Sampel koutaialah teknik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri tertentu sampai jumlah (jatah) yang dikehendaki

³⁵ Suharsimi, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 62.

pertimbangan tertentu dari peneliti.³⁷ Teknik pengambilan sampel ini dengan cara menetapkan jumlah sampel yang diperlukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas, satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol di lakukan secara acak dan diperoleh kelas IV^a sebagai kelas kontrol dan IV^b sebagai kelas eksperimen.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017, yaitu pada bulan Januari-November 2016/2017 dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan, tahap ini meliputi pengajuan judul, pembagian pembimbing, penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen penelitian, penyusunan rencana pembelajaran, serta konsultasi dan izin tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan, ditahap ini dilakukan penerapan media pembelajaran yaitu media *powerpoint* pada siswa kelas IV^a dan metode *information search* pada siswa IV^b, di MIN 1 Mataram serta pengambilan data sesuai dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

³⁷Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Kariawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62.

- c. Tahap Penyelesaian, tahap penyelesaian meliputi analisis hasil data, penyusunan laporan penelitian serta ujian skripsi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Mataram kota Punia. Alasan peneliti memilih lokasi di MIN 1 Mataram Karna dilokasi ini tempat peneliti melaksanakan PPL, dan fasilitas di MIN 1 Mataram ini terbilang lengkap sehingga peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Hatch dan Farhady dalam buku Sugiyono berpendapat bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menambahkan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang dipelajari.³⁸

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 5 yaitu

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. h.38.

:Variabel Independen, Dependen, Moderat, Intervening dan Kontrol. Dalam Penelitian mengenai “Perbandingan hasil belajar menggunakan media *powerpoint* dengan metode *information search* pada mata pelajaran fiqih pada kelas IV MIN Punia Mataram tahun pelajaran 2016/2017”, ini meliputi variabel *Independen* dan *Dependen*. Yang dimaksud variabel *Independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen sedangkan variabel *Dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen*. Adapun yang menjadi variabel independen adalah “pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dan metode *information search* sebagai variabel X dan variabel dependennya adalah “Hasil Belajar” sebagai variabel Y.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Pendekatan Kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³⁹ Jenis eksperimen yang digunakan adalah *quaisi eksperiment* dengan pola *posstest only control group design*. Dimana dalam penelitian ini kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *information search* sedangkan kelas kontrol menggunakan media *powerpoint*. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelas diberikan tes sebagai *posstest*. Hasil *posstest* kelas eksperimen

³⁹Siti Fahriani, *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTs Al-Ikhlasiyah Perampuan Tahun Ajaran 2014/2015*, (Skripsi, IAIN MATARAM, Mataram, 2015), h. 41.

dan kelas kontrol dianalisa untuk melihat ada tidaknya perbandingan dari perlakuan yang diberikan. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 2
Posstest Only Group Control Design

Kelompok	Perlakuan	<i>Posstest</i>
Eksperimen	X	O_1
Kontrol	Y	O_2

Keterangan:

X : Dibelajarkan dengan menggunakan metode *information search*

Y : Dibelajarkan dengan menggunakan media *powerpoint*

O_1 : *posstest* kelas eksperimen

O_2 : *posstest* kelas kontrol

Berdasarkan desain di atas, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *information search* sedangkan kelas kontrol menggunakan media *powerpoint*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah "alat yang digunakan untuk mengumpulkan data".⁴⁰ Sedangkan menurut ahli lain berpendapat bahwa instrumen adalah alat untuk memperoleh data empiris yang berguna untuk menjawab masalah penelitian.⁴¹ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁰*Ibid*, h.155.

⁴¹ Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*(Jakarta : Rieneka Cipta, 1996), h. 91.

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴² Tes yang digunakan ialah tes obyektif. Tes ini berbentuk *multiple choice* sebanyak 10 butir soal yang terdiri dari 4 *option* (A,B,C dan D). jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika jawaban salah diberi nilai 0. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang diambil dari buku paket fiqih.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴³ Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan observasi dan tes, metode dokumentasi ini di gunakan untuk mencari data-data yang kongkrit tentang:

- a) profil sekolah
- b) keadaan sekolah
- c) keadaan guru dan pegawai
- d) keadaan siswa, dan

⁴²Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 9.

⁴³Wardi Bahtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos,1997), h. 75.

e) data yang diinginkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang di tempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan datanya. Dalam melakukan penelitian teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna memperoleh data yang diperlukan atau dibutuhkan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes obyektif dari kumpulan soal dalam buku paket fiqih kelas IV. Tes yang akan di uji cobakan berbentuk *multiple choice* atau yang disebut pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang terdiri dari 4 *option* (A,B,C dan D). Tes ini diberikan kepada siswa setelah selesai pokok bahasan fiqih yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti yaitu untuk mengukur suatu variabel yang diteliti. Adapun skor pada tes obyektif.

Tabel 3
Reaksi Terhadap Soal

Reaksi terhadap soal	Skor
Jika jawaban salah	0
Jika jawaban benar	1

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, jumlah butir soal ada 10 butir soal, jika jawaban salah semua maka nilai 0 dan jika benar semua nilai 10. Tes ini diberikan kepada siswa setelah selesai pokok bahasan fiqih yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti yaitu untuk mengukur suatu variabel yang diteliti. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai siswa adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 10$$

2. Dokumentasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu akan meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di MIN Punia Mataram, setelah surat izin diberikan maka peneliti akan berkomunikasi dengan pegawai/staf TU yang mengurus semua dokumen MIN Punia Mataram sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui berkas-berkas yang sudah ada di MIN Punia Mataram dengan cara dicopy dan difoto untuk dijadikan dokumentasi atau lampiran.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian Kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁴⁴

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah ada Perbandingan hasil belajar menggunakan media *powerpoint* dengan *information search* pada mata pelajaran fiqih pada siswa kelas IV MIN Punia Mataram tahun pelajaran 2016/2017” maka peneliti akan menggunakan analisis statistik yaitu dengan rumus uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Namun sebelum melakukan analisis dengan statistik tersebut dilakukan pengujian yang berupa uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan oleh peneliti untuk data *pretes* (tes awal), selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus uji-t pada taraf signifikan 5%.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, untuk itu digunakan rumus Chi-kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$$\chi^2 = \text{Nilai Chi-kuadrat}$$

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*. h. 240.

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi Ekspektasi.⁴⁵

Kriteria pengujian adalah apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ berarti data berdistribusi tidak normal. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti yang diperoleh berdistribusi normal, dengan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Homogenitas Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan Uji-t sebelum dilakukan Uji-t tersebut dilakukan uji persyaratan yaitu uji homogenitas varians. Uji homogenitas adalah untuk menguji varian tersebut sudah homogen atau tidak. Dalam uji homogenitas itu yang dianalisis adalah hasil tes yang dibebankan kepada siswa. Pengujian homogenitas varian digunakan uji f dengan rumus sebagai berikut:

Rumus⁴⁶

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, tidak homogen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, homogen.

Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan data dikatakan tidak homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Setelah diketahui kedua sampel tersebut homogen barulah dilakukan analisis data dari tes

⁴⁵ Alfira Mulya Astuti, *Modul Statistika Penelitian*, 2015, h. 66.

⁴⁶ *Ibid*, h. 186.

akhir. Adapun dalam analisis data ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan t-tes.

3. Uji Hipotesis

Adapun rumus uji ttes yang digunakan adalah.

a. Penggunaan Rumus

$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad \text{-----} \rightarrow \text{Pooled varians}$$

Berikut pedoman penggunaan rumus:

- 1) Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$, dan varian homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka dapat digunakan rumus t-test baik untuk *separated*, maupun *pooled varians*, untuk melihat harga t tabel digunakan derajat kebebasan (dk) $dk = n_1 + n_2 - 2$
- 2) Bila $n_1 \neq n_2$, varian homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka dapat digunakan rumus t-test *pooled varians* dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$
- 3) Bila $n_1 = n_2$, varian tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) maka dapat digunakan rumus t-test *separated varians* atau *pooled varians* dengan $dk = n_1 - 1$ atau $n_2 - 1$
- 4) Bila $n_1 \neq n_2$, varian tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$). Untuk ini digunakan t-test dengan *separated varians*. Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan $dk = n_1 - 1$ dan $n_2 - 1$ dibagi dua, dan kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.

Adapun langkah-langkah analisis T-test :

b. Merumuskan Hipotesis

1) Hipotesis Penelitian :

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *powerpoint* dengan metode *information search* pada kelas IV MIN 1 Mataram.

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *powerpoint* dengan metode *information search* pada kelas IV MIN 1 Mataram.

2) Hipotesis Kerja

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

a) Melakukan Analisis.

b) Membuat Keputusan

Jika $T_{tabel} < T_{hitung}$ H_0 diterima H_a ditolak

Jika $T_{tabel} > T_{hitung}$ H_0 ditolak H_a diterima⁴⁷

c) Menarik Kesimpulan.

⁴⁷*Ibid*, h. 72.

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, pada bagian ini peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan lokasi penelitian

1. Gambaran Umum MIN 1 Mataram

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Mataram adalah lembaga pendidikan Agama Islam setingkat SD yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Pada tanggal 1 Agustus 1981 MIN 1 Mataram adalah merupakan lembaga pendidikan yang dibangun dengan swadaya masyarakat Punia Karang Kateng Kelurahan Mataram Barat Kecamatan Mataram yang diberi nama Madrasah Diniyah “Darul Arqom”. Madrasah ini dibuat adalah hasil kesepakatan dari masyarakat Punia dan pengurus Madrasah didukung oleh para pemuka masyarakat (penghulu kelurahan) dengan bantuan penuh dari kepala kelurahan Mataram Barat. Dengan perintisan H. Muhammad Munir, H. Rusdin, H. Ahmad Muhlis, Drs. H. Zohdi, H. Nurudin yang kesemuanya ini adalah merupakan pemuka-pemuka masyarakat dilingkungan Punia Karang Kateng diperkuat dengan dukungan kepala lingkungan setempat (H. Nurtani).

Atas permintaan pengurus Madrasah Diniyah pada tahun 1987/1988 di ubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah “ Darul Arqam”

dan diresmikan oleh kepala kantor Departemen Agama Islam Lombok Barat.

Kemudian pada tahun pelajaran 1993/1994 Madrasah Ibtidaiyah “ Darul Arqam ”. Punia Karang Kateng diubah statusnya dari swasta menjadi negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia Mataram, yaitu pada tanggal 24 April 1993.

Pejabat yang pernah memimpin MIN 1 Mataram sejak berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut :

- a) Pada tahun 1983 s/d 1989 dipimpin oleh Bapak Nursaat (Madrasah Diniyah s/d Madrasah Ibtidaiyah).
- b) Pada tahun 1989 s/d 1999 dipimpin oleh Hj. Tasnim (MI s/d MIN).
- c) Pada tahun 1999 s/d 2005 dipimpin oleh Drs. Mualip, M.Pd. (MIN)
- d) Pada tahun 2005 s/d 2006 dipimpin oleh H. Rumli, S.Ag (MIN)
- e) Pada tahun 2006 s/d 2012 di pimpin oleh H. Abdul Azis BA (MIN).
- f) Pada tahun 2012 s/d 2013 dipimpin oleh Baiq Aluh Nurbayani, S.Ag (September 2012 s/d September 2013)
- g) Pada Tahun 2013 tepatnya sejak bulan Septemer 2013 sampai sekarang dipimpin oleh H. Marzuki, S.Pd.

2. Letak Geografis MIN 1 Mataram

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Mataram terletak di jantung kota Mataram, Daerah TK II. tepatnya di Jalan Airlangga Mataram dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah timur di batasi oleh kebun.
- b) Sebelah barat di batasi oleh perumahan penduduk.
- c) Sebelah utara di batasi oleh jalan dan perumahan penduduk.
- d) Sebelah selatan di batasi oleh PKBM “ Gumi Paer”

Hasil observasi ternyata MIN 1 Mataram ini merupakan salah satu Madrasah yang letaknya berada di sebuah kampung padat penduduk dan dekat dengan keramaian seperti pasar, supermarket dan tempat-tempat lain.

3. Keadaan Siswa MIN 1 Mataram

Dalam proses belajar mengajar siswa menduduki peranan yang sangat penting karena siswa merupakan salah satu tolak ukur atau tegaknya proses belajar mengajar. Mengenai keadaan siswa MIN 1 Mataram sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Mataram 2016/2017⁴⁸

Tahun Pelajaran	Kelas												JML
	I		II		III		IV		V		VI		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
2016-2017	55	57	47	55	51	54	34	36	31	18	21	15	474

Dari data perincian jumlah siswa tersebut di atas, jumlah keseluruhan siswa laki-laki mulai dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 239 orang, sedangkan jumlah siswi perempuan dari kelas I sampai dengan kelas VI sebanyak 235 orang, sehingga dapat dijumlahkan total keseluruhan jumlah siswa/siswi madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Mataram jumlahnya ada 474 siswa.

4. Keadaan Guru (Tenaga Pengajar) MIN 1 Mataram.

Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru berkewajiban untuk mendidik, mengajar materi pelajaran serta mengarahkan siswa kearah pencapaian tujuan pengajaran yang telah dicanangkan.

Mengenai keadaan guru MIN 1 Mataram pada tahun 2016-2017, lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut:

⁴⁸Dokumentasi, MIN 1 Mataram dikutip tanggal 26 April 2017.

Tabel 5

Data Guru Negeri dan Honorer Pada MIN 1 Mataram

N O	N A M A / NIP	L/P	TAHUN LAHIR	JABATAN	PENDIDIKA N TERAKHIR TAHUN	GOL/ RUA NG	MULAI TUGAS	STA TUS PEG AW AI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	H. Marzuki, S.Pd. NIP. 196812311994031016	L	1968	Kamad / Guru Madya	S1/1998	IV/a	16-09- 2013	PNS
2.	Hj. Saenah, S.Pd.I NIP. 197012311994022003	P	1970	Guru Muda	S1 /2011	III/d	01-08- 1994	PNS
3.	Ernawati, S.Pd.I NIP. 197805022000032001	P	1978	Guru Muda	S1/2003	III/d	01-01- 2008	PNS
4.	Ahmad Azazi,S.Pd NIP. 197012312005011028	L	1970	Guru Muda	S1/1998	III/c	01-05- 2005	PNS
5.	St Asiah, S.Pd.I NIP. 196908171997032002	P	1969	Guru Muda	S1/2003	III/c	01-07- 2014	PNS
6.	Zakiatun Patni, S.PdI NIP. 196904142007012046	P	1970	Guru Pertama	S1/2003	III/a	01-06- 1990	PNS
7.	Subki Ali, S.PdI NIP. 198201022007101002	L	1982	Guru Muda	S1/2005	III/c	01-01- 2009	PNS
8.	Muksanah, S.Pd NIP. 197312312003122003	P	1973	Guru Pertama	S1/2010	III/b	01-05- 2004	PNS
9.	Asiah, S.Pd NIP. 197806162003122003	P	1978	Guru Pertama	S1/2010	III/a	01-09- 2005	PNS
10.	Maknun,S.Pd NIP. 196605102005012001	P	1966	Guru Pertama	S1/2010	III/a	05-072009	PNS
11.	L. Haeruman, S.Pd.I NIP. 197303272006041030	L	1973	Guru Pertama	S1/2010	III/b	01-10- 2008	PNS

12	Muhali, S.Pd.I NIP. 196412312007011642	L	1964	Guru Pertama	S1/2011	III/a	01-06-1987	PNS
13	Samion, S.Pd. NIP. 196612311999031005	L	1966	Guru Muda	S1/2007	III/c	01-07-2014	PNS
14	Muhabbah, A.Ma NIP. 197705042007102003	P	1977	Guru Muda	D2/2002	II/c	01-01-2009	PNS
15	Baiq Muaini, S.Pd.I NIP. 197812312003122002	P	1978	Guru Pertama	S1/2011	III/b	01-07-2015	PNS
16	Nurul Mayana, S, Pd. GTT	P	1982	-	S1/2007	-	01-01-2008	GTT
17	Nurtimah, S.Pd. GK	P		-	S1/	-	01-08-2014	GK

Berdasarkan data di atas yang dikutip dari keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Mataram dapat disimpulkan bahwa jumlah guru sebanyak 17 orang yang terdiri dari 6 guru laki-laki dan 11 guru perempuan. Sedangkan guru yang menjabat menjadi PNS ada 15 orang.

5. Keadaan Pegawai (Tenaga Tata Usaha) MIN 1 Mataram

Pegawai adalah orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi dan Ketata Usahaan di MIN 1 Mataram. Pegawai / TU bertanggung jawab untuk melaksanakan pembayaran gaji hingga honor para guru, baik guru Negeri maupun guru honorer yang bertugas di MIN 1 Mataram.

Tabel 6
Data Pegawai (Tenaga Tata Usaha)

NO	N A M A	NIP	L / P	TAHUN LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	GOL/ RUANG	MULAI TUGAS	STTS PEG.
1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Sri Eka Ubaya	1965213119 91032003	P	1965	Bendahara Rutin	SMEA/1985	III/b	01-03-1998	PNS
2	Eliya Mariani	1969123119 90032003	P	1969	Tata Usaha/PDG	SMA/1988	III/b	01-03-2013	PNS
3	Maulidin	1983123120 09011035	L	1983	TU/Operator SAI	SLTA	1/c	01-01-2004	PNS
4.	Ryta Dwiyanti	-	P	1993	Staf TU	S1	-	01-10-2014	PK
5.	Laduni	-	L	1981	SATPAM	SLTA		01-01-2012	PTT
6.	Istiar	-	L	1996	Penjaga Madrasah	SLTA			PTT

Jumlah TU di MIN 1 Mataram ada 6 orang terdiri dari 3 pegawai PNS, 2 PTT, dan 1 PK. Pegawai/staf TU ini menjalankan tugasnya masing-masing sesuai jabatannya, karena Pegawai / TU bertanggung jawab untuk melaksanakan pembayaran gaji hingga honor para guru, baik guru Negeri maupun guru honorer yang bertugas di MIN 1 Mataram.

B. Sarana dan Prasarana MIN 1 Mataram

Disamping faktor Pegawai, guru dan murid, faktor sarana dan prasarana juga tidak kalah pentingnya dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar, sebab sarana merupakan wadah untuk dilaksanakan proses belajar mengajar dan alat pelajaran juga merupakan faktor penunjang dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan

secara maksimal. Maka dalam hal ini di butuhkan media atau alat pembelajaran yang cukup.

Mengenai sarana berupa gedung MIN 1 Mataram ini dibangun diatas tanah seluas 10 are (1.000) M2 yang terdiri dari :

Tabel 7
Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Mataram 2016/2017⁴⁹

No	Gedung / Barang	Jumlah
1	Bangunan : Ruang Kepala Madrasah Ruang Tata Usaha Ruang Guru Ruang Perpustakaan Ruang Belajar Ruang BP/BK Kantin Madrasah Mushalla Kamar Mandi/WC Ruang Dokter Kecil	1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 8 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 7 buah 1 buah
2	Alat-alat Peraga : Globe Peta Indonesia Peta Dunia Rangka Manusia Mini Lain – lain	4 buah 1 buah 2 buah 3 buah 14 buah
3	Alat – alat Olah Raga : Bola Volly Bola Kaki Pimpong Lain – lain	1 buah 1 buah 2 buah 6 buah
4	Keadaan Meabelair : Meja siswa Kursi siswa Meja Kursi Guru Papan Tulis Almari Rak Buku Papan Absen	170 buah 339 buah 22 stel 9 buah 7 buah 4 buah 6 buah

⁴⁹Dokumentasi, MIN 1 Mataram dari Tahun Pelajaran 2016/2017 -sekarang dikutip tanggal 26 November 2017.

	Kursi Tamu Lain – lain	1 stel 2 stel
5	Perlengkapan Ruang Perpustakaan Buku Sumber: Aqidah Akhlaq Fiqih SKI Qur'an Hadist Bahasa Arab Bahasa Inggris Dasar Bahasa Indonesia IPA IPS Matematika PPkn	290 buah 225 buah 235 buah 110 buah 90 buah 20 buah 300 buah 200 buah 200 buah 50 buah 250 buah
6	Perlengkapan Kesenian : Alat Qasidah Ketipung Salon Gitar Bass Gitar Melodi Gitar Ritem Markes Baju Pentas	24 buah 1 buah 4 buah 1 buah 1 buah 1 buah 2 buah 24 stel
7	Perlengkapan Kebersihan : Bak sampah Sapu lantai Lap pel Pembersih kaca Lain – lain	10 buah 5 buah 3 buah 3 buah 7 buah

Dari data di atas terlihat jelas bahwa sarana dan prasarana sangat mendukung sekali bagi siswa dan siswi untuk mencapai prestasi yang baik, sekalipun masih perlu disempurnakan lagi. Walaupun dengan fasilitas yang ada bukan merupakan penghambat bagi pelaksanaan dan kelancaran kegiatan pembelajaran.

B. Penyajian Data

1. Validasi Instrumen

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁵⁰ Untuk mendapatkan data yang diperlukan, sangat dibutuhkan alat atau instrumen pengumpulan data. Adapun instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes yang berbentuk pilihan ganda. Sebelum digunakan untuk penelitian, maka butir-butir item soal tes yang akan digunakan untuk meneliti harus diuji terlebih dahulu kevalidannya. Karena tes yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku, maka tes tersebut tidak perlu divalidasi, sehingga tes tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data untuk terjun langsung kelokasi penelitian.

2. Uji Normalitas Data

a. Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah ada perbandingan hasil belajar siswadengan menggunakan media *powerponit* dengan metode *information search*, maka data yang diperoleh harus diuji kenormalannya terlebih dahulu. Hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Diketahui data tentang hasil belajar siswa

⁵⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rieneka Cipta. 2006), h.168.

dalam menyelesaikan pelajaran fiqih kelas IV dengan menggunakan media *powerpoint* dan metode *information search* sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen	Nilai	Nama Siswa Kelas Kontrol	Nilai
1	Aleida Sakila umami	80	Achmad Al Habib	80
2	Anisa Putri Febian	80	Adzakiyani Hasna syaidda	80
3	Aswad Adda'uri	80	Agiska Radina Asma wada	80
4	Bq.Amanda Aminarti	90	Amir Rahman	80
5	Bq. Nadien Aurelia	90	Anisa Citra Prameswari	90
6	Galang andrawira	80	Baiq Najla Tera Putri A.	70
7	Hafizhotur Rahmi	80	Lalu Ananda putra Prtama	80
8	Haura Abni Azzahra	90	Lalu Muhammad Adib	60
9	Julianti Ismaudi	90	Lediniante Ghaliza El Haq	60
10	Muhammad Zaki	90	Muhammad fauzan habib D	60
11	Muhammad Faras	70	Muhammad Firdaus Al Ayubi	50
12	Muhammad Naufal A.	70	Muhammad Nazim	70
13	Muhammad Nofal R.	70	Najwa Nadhifah Darin	80
14	Muhammad Nurisnaini	80	Nazril Adofani	70
15	Mega Ayu Wanira	70	Neisya Karina Aliffiya	70
16	M. Yuga Wire S.	70	Nindia Aulia	60
17	Nabil Ferdinan	80	Putri Ayu Lestari	70
18	Putri Andika	80	Raditiya Ilham Sauputra	70
19	Ratna Mustika	80	Raya Rizki Zandhika	80
20	Silvy Huaida Nuralifa	70	Reni Putri Meisaroq	80
21	Suhaibatul Islami	80	Riani Kartini	60
22	Totti Rijal Mustafa	90	Rizki Fadilah Ahsan	70
23	Vina Ristiani	90	Zakwan Afifi Ading	60
24	Waisya Alkarni Ayu Putri	70	Zilvia Rizqotul Awwalin	70
25	Yasmin Nur Azizah p.	80		
Jumlah		2000		1700
rata-rata		80		70.83333
Variansi		58.33		94.92754
Stdev		7.64		9.743076
Korelasi		0		

Data di atas dihitung dengan cara manual dengan bantuan aplikasi

Microsoft excel, sehingga dapat diperoleh hasil rata-rata 80, varians,

58,33, standar deviasi 7,64 dan korelasinya 0. Berdasarkan tabel di atas, jumlah siswa yang dapat nilai tertinggi pada kelompok eksperimen ada 7 orang dengan nilai 90 dan nilai terendah pada kelompok ini adalah 70 yang didapatkan oleh 7 orang. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah siswa yang mendapatkan nilai tertinggi ada 1 orang dengan nilai 90 dan nilai terendah 50. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dilakukan uji normalitas data dengan rumus *chi Square* rumusnya adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- a. Menentukan rata-rata = 70,83
- b. Menentukan standar deviasi (sd) = 9,74
- c. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

- Banyak kelas interval

$K = 1 + 3,3 \log$, dengan $n =$ banyak responden data.

$$K = 1 + 3,3 \log 24$$

$$= 5,55 = 6$$

- Rentang = skor terbesar – skor terkecil = $90 - 50 = 40$

- Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{R}{K}$

$$\text{Sehingga } P = \frac{40}{6} = 6,67 = 7.$$

Sedangkan tes normalitas pada kelompok *information search* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rata-rata = 80
- b. Menentukan standar deviasi (sd) = 7,64

c. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

- Banyak kelas interval

$K = 1 + 3,3 \log$, dengan $n =$ banyak responden data.

$$K = 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 5,613 = 6$$

- Rentang = skor terbesar – skor terkecil = $90 - 70 = 20$

- Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{R}{K}$

Sehingga $P = \frac{20}{6} = 3,33 = 4$.

1) Penyajian data normalitas tentang media *powerpoint*

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel

interval kelas	F	Xi	f.Xi	Xi ²	f.Xi ²
50-56	1	53.5	53.5	2862.25	2862.25
57-63	6	60.5	363	3660.25	21961.25
64-70	8	67.5	540	4556.25	36.450
71-77	0	74.5	0	5550.25	0
78-84	8	81.5	652	6642.25	53.138
85-91	1	88.5	88.5	7832.25	7832.25
Jumlah	24		1697		122243.75
Varian	94.9275				
standar dev	9.74307				
rata-rata	70.8333				

Keterangan:

Kolom 1 : skor terendah + panjang kelas

Kolom 2 : jumlah frekuensi

Kolom 3 : nilai terendah + panjang kelas : 2

$$50 + 7 : 2 = 53.5$$

Kolom 4 : jumlah frekuensi * nilai xi

$$1 \times 53.5 = 53.5$$

Kolom 5 : nilai xi ^ 2

$$53.5 \times 53.5 = 286.25$$

Kolom 6 : nilai f x nilai xi²

$$1 \times 286.25 = 286.25$$

Tabel 10

Data Frekuensi Observasi Skor Posstest

Interval	batas kelas	z batas kelas	luas z tabel	luas tiap kelas interval	Ei	Oi	(Oi-Ei)
50	49.5	-2.092805604	0.4817				
50-56				0.0655	1.572	1	0.208132316
57	56.5	-1.385378358	0.4162				
57-63				0.1676	4.0224	6	0.972280668
64	63.5	-0.677951111	0.2486				
64-70				0.2406	5.7744	8	0.857802605
71	70.5	0.029476135	0.008				
71-77				-0.2593	6.2232	0	-6.2232
78	77.5	0.736903382	0.2673				
78-84				-0.1578	3.7872	8	-36.6862283
85	84.5	1.444330628	0.4251				
85-91				-0.0591	1.4184	1	-4.12341974
92	91.5	2.151757875	0.4842				
						X hitung	-44.9946325

$$dk = 6 - 3 = 3$$

$$a = 0,05$$

$$X \text{ tabel} = 128.2347025$$

Keterangan:

Kolom 1 : kelas interval diperoleh dari skor terendah + panjang kelas, yaitu :

$$50 + 7 = 57 + 7 = 64 \text{ sehingga ditulis } 50 - 56 \text{ dst.}$$

Kolom 2 : batas kelas $50 - 0,5 = 49,5$ (BK_1)

$BK_2 = BK_1 + \text{Panjang kelas}$

$$= 49,5 + 7 = 56,5 \text{ dst.}$$

Kolom ke 3: Z batas kelas (gunakan daftar Z)

$$Z \text{ table} = Z_{20,9} - Z_{13,8}$$

$$= 0,4817 - 0,4162 = 0,0655$$

Kolom 5 : frekuensi ekspektasi = $n \times \text{luas Z tabel}$

Kolom 6 : frekuensi observasi yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

Kolom 7 : nilai $(O_i - E_i)^2 / E_i$

Derajat kebebasan (dk) = banyaknya kelas - 3

$$= 6 - 3 = 3$$

Tarif signifikan (α) = 0,05

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(1-\alpha)(dk)} = \chi^2_{(0,95)(3)} = 128,23$$

2) Penyajian data tentang metode *information search*

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel

interval kelas	F	Xi	f.Xi	Xi ²	f.Xi ²
70 – 73	7	72	504	5184	36288
74 – 77	0	76	0	5776	0
78 – 81	11	80	880	6400	70400
82 – 85	0	84	0	7056	0
86 – 89	0	88	0	7744	0
90 – 93	7	92	644	8464	59248
Jumlah	25		2028		165936
Varian	58.33				
standar dev	7.64				
rata-rata	80				

Keterangan:

Kolom 1 : skor terendah + panjang kelas

Kolom 2 : jumlah frekuensi

Kolom 3 : nilai terendah + panjang kelas : 2

$$70 + 4 : 2 = 72$$

Kolom 4 : jumlah frekuensi * nilai xi

$$7 \times 72 = 504$$

Kolom 5 : nilai xi ^ 2

$$72 \times 72 = 5184$$

Kolom 6 : nilai f x nilai xi²

$$7 \times 5184 = 36288$$

Tabel 12
Data frekuensi observasi skor posstest

Interval	batas kelas	z batas kelas	luas z tabel	luas tiap kelas interval	Ei	Oi	(Oi-Ei)
70	69.5	-1.443304086	0.4251				
70 – 73				0.1039	2.5975	7	7.461792589
74	73.5	-0.924129954	0.3212				
74 – 77				0.2058	5.145	0	5.145
78	77.5	-0.404955823	0.1154				
78 – 81				0.0716	1.79	11	47.38776536
82	81.5	0.114218309	0.0438				
82 – 85				-0.1919	-4.7975	0	-4.7975
86	85.5	0.633392441	0.2357				
86 – 89				-0.1392	-3.48	0	-3.48
90	89.5	1.152566572	0.3749				
90 – 93				-0.0633	-1.5825	7	-46.5461651
93	92.5	1.541947171	0.4382				
						X hitung	5.170892865
dk= 6-3=3							
a= 0,05							
X tabel=		14.73704467					

Keterangan:

Kolom 1 : kelas interval diperoleh dari skor terendah + panjang kelas, yaitu :

$$70 + 4 = 74 + 4 = 78 \text{ sehingga ditulis } 70 - 73 \text{ dst.}$$

Kolom 2 : batas kelas $70 - 0,5 = 69,5$ (BK_1)

$$BK_2 = BK_1 + \text{Panjang kelas}$$

$$= 69,5 + 4 = 73,5 \text{ dst.}$$

Kolom ke 3: Z batas kelas (gunakan daftar Z)

$$Z \text{ table} = Z_{14,4} - Z_{09,2}$$

$$= 0,4251 - 0,3212 = 0,1039$$

Kolom 5 : frekuensi ekspektasi = $n \times$ luas Z tabel

Kolom 6 : frekuensi observasi yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

Kolom 7 : nilai $(O_i - E_i)^2 / E_i$

Derajat kebebasan (dk) = banyaknya kelas - 3

$$= 6 - 3 = 3$$

Tariff signifikan (α) = 0,05

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(1-\alpha)}(dk) = \chi^2_{(0,95)}(3) = 14,73704467$$

Hal ini dibuktikan dari nilai $\chi^2_{\text{hitung}} = -44,99 < \chi^2_{\text{tabel}} = 128,23$ untuk data media

powerpoint, $\chi^2_{\text{hitung}} 5,170 < \chi^2_{\text{tabel}} = 14,73$ untuk data metode *information*

search. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas yang menyatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas Data

Statistik	Media <i>powerpoint</i>	<i>Information search</i>
Jumlah Responden	24	25
Rata-rata	70.833	80
Varian	94.9275	58.33
Nilai Tertinggi	90	90
Nilai Terendah	50	70
Chi Hitung	44.99	5.170
Chi Tabel	128.23	14.73
Dk	k-3 dan $\alpha = 0,05$	k-3 dan $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas bahwa data berdistribusi normal untuk kedua Variabel yaitu dengan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan jika $x_{hitung} < x_{tabel}$ maka data tersebut normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan atau homogenitas beberapa bagian sampel yaitu seragam atau tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Hasil perhitungan uji homogenitas pada data *mediapowerpoint* dan metode *information search* menunjukkan bahwa data homogen. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penghitungan yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 14
Uji Homogenitas data

	Media <i>Powerpoint</i>	Metode <i>Information Search</i>
Banyak Data	24	25
Varians	94.9275	58.33
Taraf Signifikansi	0,05	0,05

dk 1	3	3
f table	1,96	
F hitung	1,627	
Kesimpulan	Homogen	

$$F = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

$$F = \frac{94,92}{58,33} = 1,627 \text{ sedangkan } F \text{ tabel} = 1,96$$

Tabel 4.7 menginformasikan bahwa jumlah sampel pada sekolah yang menggunakan media *powerpoint* adalah 24 dan metode *information search* adalah 25 . Varians pada media *powerpoint* adalah 94.9275 dan metode *information search* adalah 58,33. Dengan derajat kebebasan (n-1 α 0,05) sehingga nilai F hitung sebesar 1,627 dan F tabel sebesar 1,96. Karena F hitung < F tabel maka Hasil perhitungan uji homogenitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi homogen.

2. Uji Hipotesis

$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

\bar{X}_1 =rata-rata sampel ke-1

\bar{X}_2 =rata-rata sampel ke-2

s_1 = standar deviasi sampel ke-1

s_2 = standar deviasi sampel ke-2

S_1 = varians sampel ke-1

S_2 = varians sampel ke-2

$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$\frac{80 - 70,83}{\frac{\sqrt{(24-1) 94,92754 + (25-1) 58,3}}{24+25-2} \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{25}\right)}$$

$$\frac{9,17}{\frac{\sqrt{(23) 94,92754 + (24) 58,3}}{47} \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{25}\right)}$$

$$\frac{9,17}{\frac{\sqrt{2183,3334 + 1399,2}}{47} \left(\frac{49}{600}\right)}$$

$$\frac{9,17}{\frac{\sqrt{3582,5334}}{47} (0,081667)}$$

$$\frac{9,17}{\sqrt{76,2241} (0,081667)}$$

$$\frac{9,17}{\sqrt{6,2249}} = \frac{9,17}{2,4949} = 3,6754 \text{ (t hitung)}$$

T tabel 1,684

Dk = $n_1 + n_2 - 2$

$$= 24 + 25 - 2 = 47$$

Uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji statistik dengan rumus *Pooled Varians*. Dari hasil perhitungan tersebut bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,6754 Sedangkan t_{tabel} yang diperoleh dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (dk) $n_1 + n_2 - 2$ adalah 1,684. Hal ini berarti $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $1,684 > 3,6754$ Sehingga diputuskan bahwa H_1 di diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *powerpoint* dengan menggunakan metode *information search*.

C. Pembahasan

Penerapan awal tentang media *powerpoint* yang dilakukan peneliti adalah menampilkan atau menyajikan materi ajar kepada peserta didik dengan penyajian yang menarik baik berupa huruf, gambar, dan animasi serta menjelaskan materi tersebut dengan jelas sehingga peserta didik bisa mendengar dan memperhatikan apa yang di sampaikan dalam oleh peneliti. Sedangkan penerapan awal pada metode *information search* adalah peneliti membuat kelompok dan membagikannya menjadi beberapa kelompok, memberikan rambu-rambu refrensi yang bisa digunakan oleh peserta didik dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang di berikan. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan adalah 2 x 40 menit atau selama dua jam pelajaran pada masing-masing sekolah . Pada pertemuan pertama dilakukan penerapan pembelajaran sesuai RPP pada sekolah yakni pembelajaran dengan menggunakan kurikulum KTSP di kelas IV MIN 1 Mataram, peneliti memperhatikan cara penyampain materi pada RPP di sekolah sampai dengan

pertemuan ketiga. Selanjutnya pada pertemuan keempat barulah diberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Dari hasil penelitian ini peneliti memperoleh data dengan cara manual serta bantuan Microsoft Excel. Setelah dilakukan test diketahui hasil perhitungan t hitung $3,6754 > 1,684$ t tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* dan metode *information search* ada perbedaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih, hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang menerapkan penggunaan metode *information search* dapat lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan membuat siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Hal ini dapat dilihat juga dari data observasi yang dilakukan pada kegiatan siswa pun dalam pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan skenario yang telah dibuat dan siswa pun lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan metode mengajar juga menjadi lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Selain itu siswa juga lebih berperan aktif karena telah termotivasi.

Sejauh penelitian ini dilakukan, pembelajaran dengan penerapan penggunaan metode *information search* dapat membantu siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar yang sangat baik. Akan tetapi yang menjadi catatan

adalah penerapan metode dengan menekankan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar tidak selalu mudah. Terdapat beberapa kendala selama proses pembelajaran berlangsung seperti siswa masih ada yang tidak serius dalam belajar, terkadang ada siswa yang masih ribut saat pembelajaran berlangsung dan terkadang siswa tidak mau berganti teman duduknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV MIN 1 Mataram, mata pelajaran fiqih, setelah diuji dengan uji t diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar 3,6754 dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 24 + 25 - 2 = 47$, kemudian taraf signifikan (α) = 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,684. Dari perhitungan di atas $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan *mediapowerpoint* dengan menggunakan metode *information search* pada mata pelajaran fiqih pada kelas IV MIN 1 Mataram tahun pelajaran 2016/2017.

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, diajukan beberapa saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, yaitu: Bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punia khususnya dan siswa-siswi pada umumnya, hendaknya menambah waktu belajar diluar jam sekolah, lebih rajin lagi terutama dalam menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap pelajaran fiqih dan pelajaran lainnya dan lebih aktif lagi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dan mengurangi bermain-main ketika sedang belajar, serta harus lebih menguasai lagi materi-materi pelajaran yang lainnya untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan sehingga bisa berguna di masa depan mendatang.

2. Bagi guru atau tenaga pendidik perlu memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi kepada siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa-siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal sehingga tujuan yang diinginkan bisa tercapai.
3. Diharapkan kepada pengelola kegiatan pembelajaran di Madrasah, orang tua, dan masyarakat untuk memberikan arti pentingnya kebiasaan belajar sehingga hasil belajar siswa khususnya di bidang keagamaan menjadi optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira Mulya Astuti. *Modul Statistika Penelitian*, 2015.
- Anis Tanwir. *Memahami Fiqih*. Solo: PT tiga Serangkai, 2013.
- Arif dan Sucipto. *Presentasi dengan Microsoft Powerpoint*. Jakarta: Sinar Cemerlang Abadi, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahtiar. *Strategi Belajar Mengajar SAINS (IPA)*. Mataram: Institut Agama Islam Negeri IAIN Mataram, 2015.
- Hamzah B. Uno. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Margono. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Kariawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sobry Sutikno. *Belajar dan Pembelajaran*. Mataram: Holistika Lombok, 2015.
- Sudjana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipt. 2006.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruz Media. 2013.
- Wina Sanjaya. *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 1 Mataram
Mata Pelajaran : **FIQIH**
Kelas/Semester : **IV/ 1**
Materi Pokok : **Zakat Fitrah dan Zakat Mal**
Waktu : **2 x 45 menit**

A. Standar Kompetensi :

1. Mengetahui Ketentuan Zakat

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Menjelaskan macam-macam zakat
- 2.2. Menjelaskan ketentuan zakat
- 2.3. Mempraktikkan tata cara zakat fitrah

C. Indikator

- 3.1. Siswa dapat menerangkan pengertian zakat fitrah
- 3.2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam zakat
- 3.3. Siswa dapat mendeskripsikan ketentuan zakat fitrah
- 3.4. Siswa dapat mempresentasikan tata cara zakat fitrah

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Mendefinisikan pengertian zakat fitrah. dengan benar.
2. Menyebutkan macam- macam zakat fitrah dengan benar;
3. Menunjukkan dalil wajibnya mengeluarkan zakat dengan tepat;
4. Menjelaskan mendeskripsikan ketentuan zakat fitrah dengan benar;
5. Menunjukkan tata cara zakat fitrah dengan tepat.

E. Media/Sumber/Alat Belajar

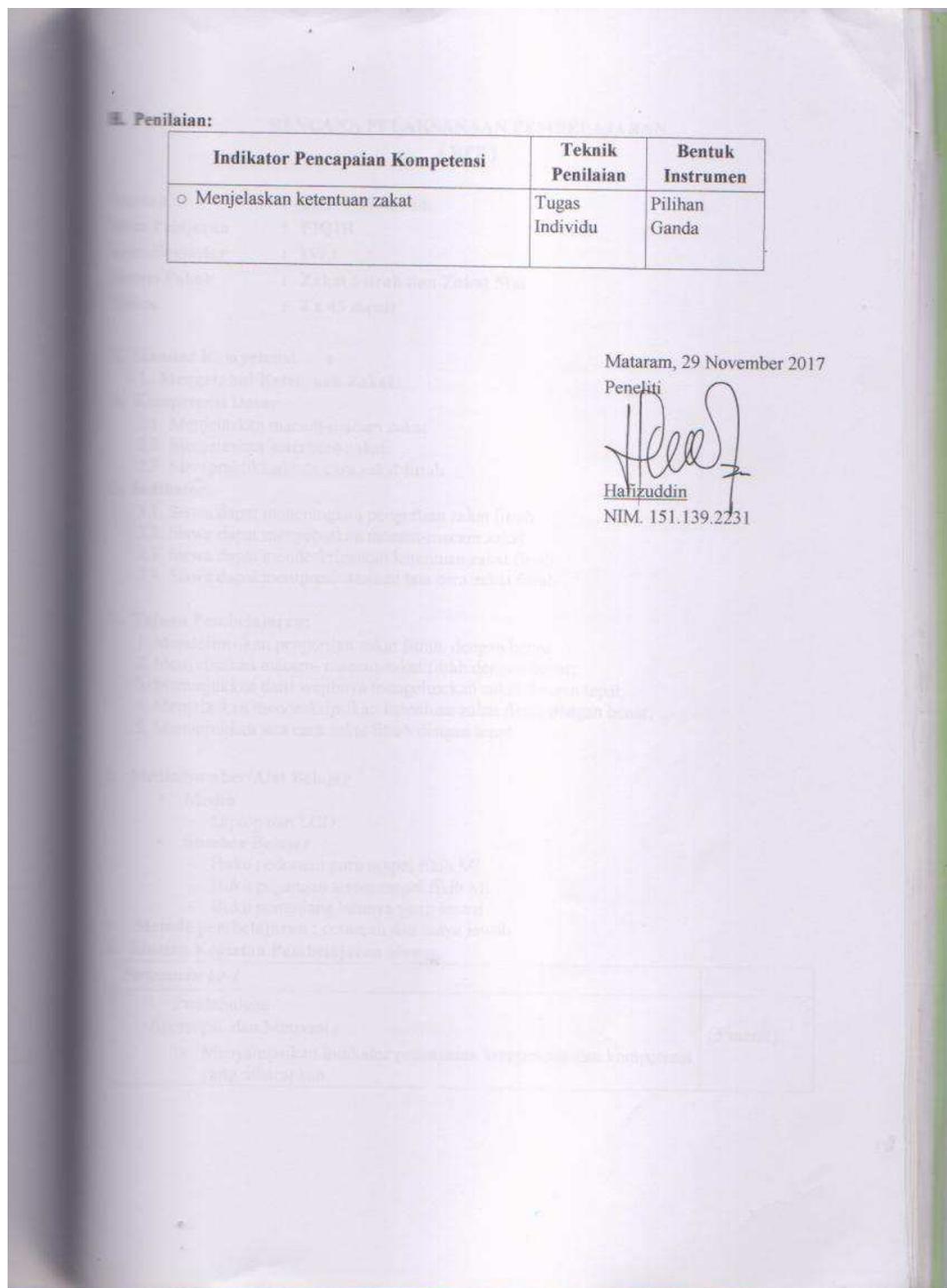
- **Media**
 - Laptop dan LCD
- **Sumber Belajar**
 - Buku pedoman guru mapel fikih MI
 - Buku pegangan siswa mapel fikih MI
 - Buku penunjang lainnya yang sesuai

F. **Metode pembelajaran** : ceramah dan tanya jawab

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-1</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang diharapkan ○ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyiapkan media dan semua pralatan sehingga siap digunakan. ☞ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengetahuan mengenai materi yang akan dipelajari melalui media <i>powerpoint</i>. ☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum mengenai zakat melalui media <i>powerpoint</i>. ☞ Guru memberikan contoh tata cara berzakat melalui media <i>powerpoint</i>. ☞ Menentukan sumber informasi berkaitan dengan ketentuan dan tata cara zakat fitrah melalui media <i>powerpoint</i>. ☞ Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan dan tata cara zakat fitrah. ☞ Hindarkan kejadian-kejadian yang mengganggu perhatian siswa ☞ Menyimpulkan sesuai dengan argumentasi yang sudah disampaikan <p> <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Mencari hubungan antara ketentuan dan tata cara zakat fitrah dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari. ☞ Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan ketentuan dan tata cara zakat fitrah <p> <i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	(50 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan bahwa 	

- | | |
|--|-----------|
| <ul style="list-style-type: none"> o melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; | (5 menit) |
|--|-----------|



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Zakat yang dikeluarkan setiap menjelang Idul Fitri disebut zakat
 - a. mal
 - b. profesi
 - c. fitrah
 - d. tjiarah
2. Orang yang rajin membayar zakat, hartanya akan
 - a. Suci dan berkah
 - b. Habis dan berkah
 - c. bertambah kaya
 - d. bersih dan disanjung orang lain
3. Orang yang berhak menerima zakat fitrah disebut
 - a. mustahik
 - b. muzakki
 - c. mumayiz
 - d. muallaf
4. banyaknya zakat fitrah untuk setiap orang untuk setiap orang adalah
 - a. 2.5 liter
 - b. 3 liter
 - c. 3.5 liter
 - d. 4.5 liter
5. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
 Terjemahan ayat di atas adalah....
 - a. Dan dirikanlah zakat dan dirikanlah salat
 - b. Dan dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat
 - c. Dan dirikanlah salat dan bersabarlah
 - d. Sungguh salat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar
6. Zakat yang dikeluarkan dari hasil perniagaan (barang dagangan) disebut....
 - a. Nuqud
 - b. An'am
 - c. tjiarah
 - d. zira'ah
7. Zakat zira'ah adalah zakat yang dikeluarkan dari....
 - a. Barang dagangan
 - b. Hasil pertanian dan perkebunan
 - c. Kekayaan berharga
 - d. Harta yang terpendam
8. Zakat harta disebut juga....
 - a. Tjiarah
 - b. Zira'ah
 - c. mal
 - d. fitrah
9. Yang berhak menerima zakat ada.... Golongan
 - a. 7
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 10
10. Salah satu golongan yang berhak menerima zakat adalah muallaf, yakni sebutan bagi orang yang....
 - a. Pulang haji
 - b. Baru masuk Islam
 - c. mengeluarkan zakat
 - d. mengursi zakat

Kunci jawaban

1. C
2. A
3. A
4. C
5. B
6. C
7. B
8. C
9. B
10. B

LEMBAR JAWABAN POSTTEST**(Media *Powerpoint*)**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/ tanggal :

Berilah tanda silang pada kolom yang merupakan jawaban yang paling tepat**!**

No	A	B	C	D
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

LEMBAR JAWABAN POSTTEST*(Information Search)*

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/ tanggal :

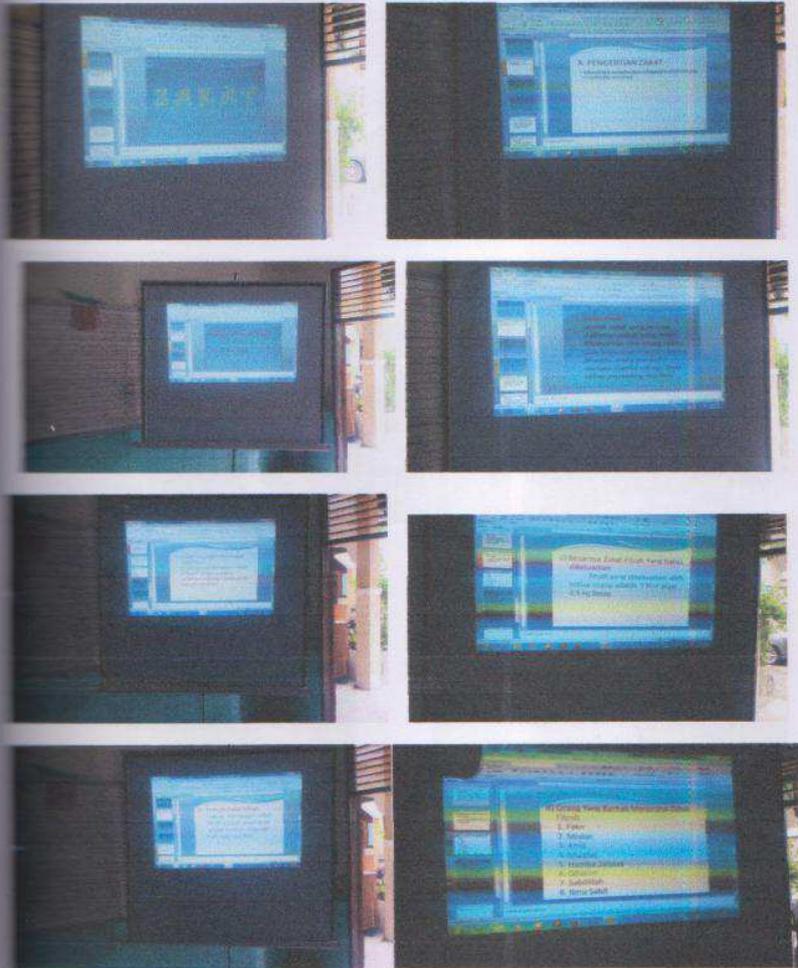
Berilah tanda silang pada kolom yang merupakan jawaban yang paling tepat**!**

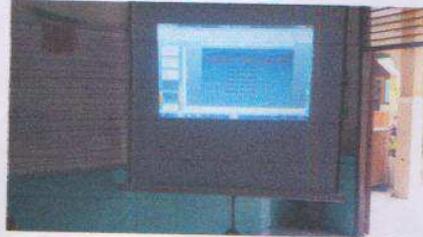
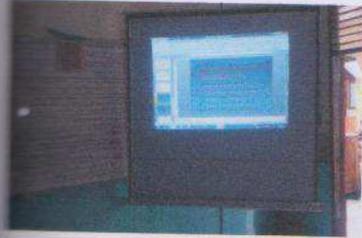
No	A	B	C	D
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Data Mentah

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen	Nilai	Nama Siswa Kelas Kontrol	Nilai
1	Aleida Sakila umami	80	Achmad Al Habib	80
2	Anisa Putri Febian	80	Adzakiyani Hasna syaidda	80
3	Aswad Adda'uri	80	Agiska Radina Asma wada	80
4	Bq.Amanda Aminarti	90	Amir Rahman	80
5	Bq. Nadien Aurelia	90	Anisa Citra Prameswari	90
6	Galang andrawira	80	Baiq Najla Tera Putri A.	70
7	Hafizhotur Rahmi	80	Lalu Ananda putra Prtama	80
8	Haura Abni Azzahra	90	Lalu Muhammad Adib	60
9	Julianti Ismaudi	90	Lediniante Ghaliza El Haq	60
10	Muhammad Zaki	90	Muhammad fauzan habib D	60
11	Muhammad Faras	70	Muhammad Firdaus Al Ayubi	50
12	Muhammad Naufal A.	70	Muhammad Nazim	70
13	Muhammad Nofal R.	70	Najwa Nadhifah Darin	80
14	Muhammad Nurisnaini	80	Nazril Adofani	70
15	Mega Ayu Wanira	70	Neisya Karina Aliffiya	70
16	M. Yuga Wire S.	70	Nindia Aulia	60
17	Nabil Ferdinan	80	Putri Ayu Lestari	70
18	Putri Andika	80	Raditiya Ilham Sauputra	70
19	Ratna Mustika	80	Raya Rizki Zandhika	80
20	Silvy Huaida Nuralifa	70	Reni Putri Meisarog	80
21	Suhaibatul Islami	80	Riani Kartini	60
22	Totti Rijal Mustafa	90	Rizki Fadilah Ahsan	70
23	Vina Ristiani	90	Zakwan Afifi Ading	60
24	Waisya Alkarni Ayu Putri	70	Zilvia Rizqotul Awwalin	70
25	Yasmin Nur Azizah p.	80		

Dokumentasi kelas kontrol





Penyerahan tes



MODUL | STATISTIKA PENDIDIKAN

Lampiran 3. Distribusi Normal Baku

DISTRIBUSI NORMAL

Angka pada tabel menunjukkan proporsi pada kurva yang terletak antara $z = 0$ dan nilai z positif. Daerah untuk nilai z negatif diperoleh dengan cara yang sama

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0	.0000	.0040	.0080	.0120	.0160	.0199	.0239	.0279	.0319	.0359
0.1	.0398	.0438	.0478	.0517	.0557	.0596	.0636	.0675	.0714	.0753
0.2	.0793	.0832	.0871	.0910	.0948	.0987	.1026	.1064	.1103	.1141
0.3	.1179	.1217	.1255	.1293	.1331	.1368	.1406	.1443	.1480	.1517
0.4	.1154	.1591	.1628	.1664	.1700	.1736	.1772	.1808	.1844	.1879
0.5	.1915	.1950	.1985	.2019	.2054	.2088	.2123	.2157	.2190	.2224
0.6	.2257	.2291	.2324	.2357	.2389	.2422	.2454	.2486	.2517	.2549
0.7	.2580	.2611	.2642	.2673	.2703	.2734	.2764	.2794	.2823	.2852
0.8	.2881	.2910	.2939	.2967	.2995	.3023	.3051	.3078	.3106	.3133
0.9	.3159	.3186	.3212	.3238	.3264	.3289	.3315	.3340	.3365	.3389
1.0	.3413	.3438	.3461	.3485	.3508	.3531	.3554	.3577	.3599	.3621
1.1	.3643	.3665	.3686	.3708	.3729	.3749	.3770	.3790	.3810	.3830
1.2	.3849	.3869	.3888	.3907	.3925	.3944	.3962	.3980	.3997	.4015
1.3	.4032	.4049	.4066	.4082	.4099	.4115	.4131	.4147	.4162	.4177
1.4	.4192	.4207	.4222	.4236	.4251	.4265	.4279	.4292	.4306	.4319
1.5	.4332	.4345	.4357	.4370	.4382	.4394	.4406	.4418	.4429	.4441
1.6	.4452	.4463	.4474	.4484	.4495	.4505	.4515	.4525	.4535	.4545
1.7	.4554	.4564	.4573	.4582	.4591	.4599	.4608	.4616	.4625	.4633
1.8	.4641	.4649	.4656	.4664	.4671	.4678	.4686	.4693	.4699	.4706
1.9	.4713	.4719	.4726	.4732	.4738	.4744	.4750	.4756	.4761	.4767
2.0	.4772	.4778	.4783	.4788	.4793	.4798	.4803	.4808	.4812	.4817
2.1	.4821	.4826	.4830	.4834	.4838	.4842	.4846	.4850	.4854	.4857
2.2	.4861	.4864	.4868	.4871	.4875	.4878	.4881	.4884	.4887	.4890
2.3	.4893	.4896	.4898	.4901	.4904	.4906	.4909	.4911	.4913	.4916
2.4	.4918	.4920	.4922	.4925	.4927	.4929	.4931	.4932	.4934	.4936
2.5	.4938	.4940	.4941	.4943	.4945	.4946	.4948	.4949	.4951	.4952
2.6	.4953	.4955	.4956	.4957	.4959	.4960	.4961	.4962	.4963	.4964
2.7	.4965	.4966	.4967	.4968	.4969	.4970	.4971	.4972	.4973	.4974
2.8	.4974	.4975	.4976	.4977	.4977	.4978	.4979	.4979	.4980	.4981
2.9	.4981	.4982	.4982	.4983	.4984	.4984	.4985	.4985	.4986	.4986
3	.4987	.4987	.4987	.4988	.4988	.4989	.4989	.4990	.4990	.4990

MODUL | STATISTIKA PENDIDIKAN

Lampiran 4. Tabel Distribusi t

Nilai Distribusi t

df	Level of significance for one-tailed test					
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
	Level of significance for one-tailed test					
	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	63.619
2	1.886	2.290	4.303	6.965	9.925	31.598
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4	1.533	2.132	2.770	3.747	4.604	8.613
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.859
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	1.379	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.992
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.735
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291

Lampiran 5. Tabel Distribusi F

NILAI DISTRIBUSI F

Batas atas untuk $\alpha = 5\% = 0,05$
 Batas Bawah untuk $\alpha = 1\% = 0,01$

V ₁ = dk Pembuat	V ₂ = dk Pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	4,052	4,999	5,403	5,635	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
3	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
5	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91

Agfa Muga Start, M.Si

Jurusan Pendidikan Guru Matrosah Ibtidaiyah
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hafizuddin
Tempat/Tanggal Lahir : Jerowaru/19 Februari 1992
Alamat Rumah : Jerowaru, kec. Jerowaru, kab. Lombok Timur
Nama Ayah : Muhammad
Nama Ibu : Ramlah
Nama Istri : Hilpatini
Nama Anak : Nuha Mumtazah Lilwalidaina

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 3 Jerowaru, tahun lulus 2005
 - b. MTs Darul Aitam Jerowaru, tahun lulus 2008
 - c. MA, Darul Aitam jerowaru, tahun lulus 2011

2. Pendidikan Nonformal

C. Riwayat Pendidikan Nonformal

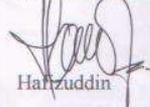
D. Riwayat Pekerjaan

E. Prestasi/Penghargaan

F. Pengalaman Organisasi

G. Karya Ilmiah

Mataram, 4 Desember 2017


Hafizuddin